



Qashidah Al-Burdah

Karya Al-Imam Abu Abdillah Al-Bushiri



Pengantar

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abada
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi
Huwal-habîbul-ladzî turja syafâ'atuhu
likulli hawlin minal-ahwâli muqtahami*

*Wahai Tuhanku
limpahkanlah shalawat dan salam kepada kekasih-Mu
sebaik-baik makhluk semuanya
Dialah sang kekasih yang diharapkan syafa'atnya
dari setiap huru-hara yang menimpa*

Itulah sebagian bait-bait qashidah *Burdah* yang tak asing lagi di telinga kita. Qashidah *Burdah* memang selalu didengungkan oleh para pecintanya setiap saat. Di berbagai negeri Islam, baik di negeri-negeri Arab maupun 'ajam (non-Arab), ada majelis-majelis khusus untuk pembacaan *Burdah* dan penjelasan bait-baitnya. Tak henti-hentinya muslimin di seluruh penjuru dunia menjadikannya sebagai luapan kerinduan pada Nabi.

Qashidah *Burdah* bukan sekadar karya. Ia dibaca karena keindahan kata-katanya. Dr. De Sacy, seorang ahli bahasa Arab di Universitas Sorbonne, Prancis, memujinya sebagai karya puisi terbaik sepanjang masa.

Di Hadhramaut dan banyak daerah Yaman lainnya diadakan pembacaan qashidah *Burdah* setiap

subuh hari Jum'at atau ashar hari Selasa. Sedangkan para ulama Al-Azhar di kota Mesir banyak yang mengkhususkan hari Kamis untuk pembacaan *Burdah* dan mengadakan kajian. Sampai kini masih diadakan pembacaan *Burdah* di masjid-masjid besar di kota Mesir, seperti Masjid Imam Al-Husain, Masjid As-Sayyidah Zainab. Di negeri Syam (Syiria) majelis-majelis qashidah *Burdah* juga digelar di rumah-rumah dan di masjid-masjid, dan dihadiri para ulama besar. Di Maroko pun biasa diadakan majelis-majelis besar untuk pembacaan qashidah *Burdah* dengan lagu-lagu yang merdu dan indah yang setiap pasal dibawakan dengan lagu khusus.

Burdah tak hanya indah kata-katanya, tapi doanya juga memberi manfaat pada jiwa. Karena itu tak mengherankan jika banyak ulama memberikan catatan khusus tentang *Burdah*, baik dalam bentuk *syarah* (komentar) maupun *hasyiyah* (catatan kaki atau catatan pinggir). Sangat banyak karya syarah atas *Burdah* yang tak diketahui lagi siapa pengarangnya.

Qashidah *Burdah* adalah salah satu karya paling populer dalam khazanah sastra Islam. Isinya sajak-sajak pujian kepada Nabi Muhammad SAW, pesan moral, nilai-nilai spiritual, dan semangat perjuangan. Hingga kini *Burdah* masih sering dibacakan di berbagai pesantren salaf dan pada peringatan Maulid Nabi. Banyak pula yang menghafalnya. Karya itu telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, seperti Persia, Turki, Urdu, Punjabi, Swahili, Pastum, Indonesia/Melayu, Inggris, Prancis, Jerman, Italia.

Pengarang qashidah *Burdah* ialah Al-Bushiri (610-695H/1213-1296 M). Nama lengkapnya Syarafuddin Abu Abdillah Muhammad bin Zaid Al-Bushiri. Selain menulis *Burdah*, Al-Bushiri juga menulis beberapa qashidah lain. Di antaranya *Al-Qashidah Al-Mudharyah* dan *Al-Qashidah Al-Hamziyah*.

Al-Bushiri adalah keturunan Berber yang lahir di Dallas, Maroko, dan dibesarkan di Bushir, Mesir. Ia murid sufi besar Imam Asy-Syadzili dan penerusnya yang bernama Abul Abbas Al-Mursi, tokoh Tarekat Syadziliyah. Di bidang fiqh, Al-Bushiri menganut Madzhab Syafi'i, madzhab fiqh mayoritas di Mesir.

Di masa kecilnya, ia dididik oleh ayahnya sendiri dalam mempelajari Al-Quran, di samping berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Kemudian ia belajar kepada ulama-ulama di zamannya. Untuk memperdalam ilmu agama dan kesusastran Arab, ia pindah ke Kairo. Di sana ia menjadi seorang sastrawan dan penyair yang andal. Kemahirannya di bidang syair melebihi para penyair pada zamannya. Karya-karya kaligrafinya juga terkenal indah.

Di dalam qashidah *Burdah* diuraikan beberapa segi kehidupan Nabi Muhammad SAW, pujian terhadap beliau, cinta kasih, doa-doa, pujian terhadap Al-Quran, Isra Mi'raj, jihad, tawasul, dan sebagainya.

Dengan memaparkan kehidupan Nabi secara puitis, Al-Bushiri tidak saja telah menanamkan kecintaan umat Islam kepada nabinya, tetapi juga mengajarkan sastra, sejarah Islam, dan nilai-nilai

moral, kepada kaum muslimin. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika qashidah *Burdah* senantiasa dibacakan di pesantren-pesantren salaf.

Al-Burdah, menurut etimologi, banyak mengandung arti, antara lain baju (jubah) kebesaran khalifah yang menjadi salah satu atribut khalifah. Dengan atribut *burdah* ini, seorang khalifah bisa dibedakan dengan pejabat negara lainnya, teman-teman, dan masyarakat pada umumnya.

Burdah juga merupakan nama qashidah yang digubah oleh Ka'ab bin Zuhair bin Abi Salma yang dipersembahkan kepada Rasulullah SAW.

Ada sebab-sebab khusus dikarangnya qashidah *Burdah*. Suatu ketika Al-Bushiri menderita sakit lumpuh sehingga tidak dapat bangun dari tempat tidurnya. Lalu dibuatnya syair-syair yang berisi pujian kepada Nabi, dengan maksud memohon syafa'atnya.

Di dalam tidurnya, ia mimpi berjumpa dengan Nabi Muhammad SAW. Nabi mengusap wajah Al-Bushiri, kemudian beliau melepaskan jubahnya dan mengenakannya ke tubuh Al-Bushiri. Saat ia bangun dari mimpinya, seketika itu juga ia sembuh dari lumpuhnya.

Al-Bushiri adalah seorang yang menjalani kehidupan sebagaimana layaknya para sufi, yang tercermin dalam kezuhudannya, ketekunannya beribadah, serta ketidaksukaannya pada kemewahan dan kemegahan duniawi.

Di kalangan para sufi, ia termasuk dalam jajaran sufi besar. Sayyid Mahmud Faidh Al-Manufi menulis

di dalam bukunya, *Jawharat al-Awliya'*, bahwa Al-Bushiri tetap konsisten dalam hidupnya sebagai seorang sufi sampai akhir hayatnya.

Makamnya yang terletak di Iskandaria, Mesir, sampai sekarang masih diziarahi orang. Makam itu berdampingan dengan makam gurunya, Abul Abbas Al-Mursi.

Karena pentingnya qashidah *Burdah* tersebut, dalam bonus doa kali ini *alKisah* mempersembahkannya untuk Anda, para pembaca setia. Kami berharap, kehadiran bonus *Burdah* ini dapat memenuhi kebutuhan Anda akan karya-karya yang bernilai tinggi, baik substansi maupun sastranya, yang menunjukkan kecintaan yang besar kepada Baginda Rasulullah SAW. Bonus *Burdah* kali ini juga dilengkapi dengan DVD pembacaan *Burdah* yang dibawakan oleh Habib Fauzi Al-Haddad dan diberikan pengantar yang sangat menarik oleh K.H. Saifuddin Amsir.

Memuji Nabi Muhammad bukanlah menganggap beliau sebagai Tuhan. Menyanjung Rasulullah adalah mengakui Muhammad SAW sebagai manusia pilihan. “Kami tidak mengutus engkau (hai Muhammad) kecuali (sebagai) rahmat bagi alam semesta (*wa ma arsalnaka illa rahmatan lil'alamin*).” Itu firman Tuhan.

Sumber ajaran memuji dan mencintai Nabi tak lain adalah Islam itu sendiri. Dalam sebuah hadits disebutkan, “Didiklah anak-anakmu dalam tiga tahap. Mencintai Nabi, keluarganya, dan membaca Al-Quran.”

Untuk mencintai kekasih, apalagi beliau itu adalah kekasih Tuhan, Al-Quran mengajarkan dan menganjurkan kepada umat Islam, sebagaimana tertera dalam Kitabullah, “Sungguh Allah dan para malaikat bershalawat atas Nabi. Hai orang beriman, bershalawatlah atasnya dan berilah salam kepadanya dengan se hormat-hormatnya salam.” (QS 33: 56).

Shalawat, jika datangnya dari Allah kepada nabi-Nya, bermakna rahmat dan keridhaan. Jika dari para malaikat, berarti permohonan ampun. Dan bila dari umatnya, bermakna sanjungan dan pengharapan, agar rahmat dan keridhaan Tuhan dikekalkan.

Dalam surah yang lain Allah memuji hamba-Nya yang satu ini dengan, “Sungguh engkau (hai Nabi) benar-benar dalam budi dan perangai yang tinggi.” Allah tak pernah memanggil namanya langsung, seperti “hai Muhammad”, melainkan “hai Nabi”, “hai Rasul”, “hai pria yang berselimut”.

Di samping itu bukankah Baginda sendiri yang menganjurkan kita untuk menghaturkan sanjungan (*madah*) terhadap diri beliau? Seorang nabi yang telah digambarkan oleh Al-Quran sebagai “pencurah rahmat bagi seluruh alam semesta”. Seperti diharapkan beliau dalam banyak hadits agar kaumnya banyak menyebut namanya. “Sebutlah selalu namaku, sungguh shalawatmu itu sampai kepadaku,” sabdanya. Bahkan dianjurkan agar umat Islam banyak-banyak menyebut namanya di malam Jum’at. Seperti dalam riwayat lain, sungguh menyebut nama Muhammad SAW akan dijawab (dengan pahala) berlipat-lipat.

AY*AP

Terjemahan Qashidah Burdah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih
lagi Maha Penyayang

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan
salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara
seluruh makhluk

1. Apakah karena teringat tetangga di kampung Dzi Salam, engkau menangis, meneteskan air mata darah dari pelupuk matamu?
2. Atau karena angin yang berembus dari Kazhimah, ataukah karena kilat yang menyambar dalam kegelapan dari Lembah Idham?
3. Mengapa kedua matamu tetap mengalirkan air mata bila engkau katakan "Berhentilah!?" Dan mengapa hatimu tetap gundah bila engkau katakan "Tenanglah!?"

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan
salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara
seluruh makhluk

4. Apakah orang yang kasmaran menduga bahwa cinta dapat disembunyikan dalam deraian air mata dan kegundahan jiwa?
5. Kalaulah bukan karena cinta, tidaklah mungkin engkau teteskan air mata di atas pepungan dan tak pula ter-

jaga sepanjang malam karena mengingat pepohonan Bani dan Pegunungan 'Alam.

6. Bagaimana engkau pungkiri rasa cinta setelah deraian air mata dan derita sakit menjadi saksi terhadapnya....
7. Dan kerinduan telah menorehkan dua garis air mata dan derita, seperti mawar kuning dan mawar merah pada kedua pipimu.
8. Memang benar, bayangan orang yang kucinta datang dan membuatku tak dapat lelap dan cinta itu menghalangi berbagai kesenangan dengan derita.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

9. Wahai yang mencelaku karena cinta Bani 'Udzri¹, maafku untukmu. Bila engkau menyadari, tentu engkau tidak mencelaku.
10. Keadaanku telah jelas bagimu, rahasiaku pun tak tersembunyi dari si tukang dusta, dan sakitku tak jua terobati.
11. Engkau nasihati aku dengan tulus, namun aku tak menghiraukannya. Sungguh pecinta itu tuli dari orang yang mencemooh.
12. Sungguh aku menuduh nasihat sang uban mencemoohku, padahal uban itu dalam nasihatnya amatlah jauh dari tipu daya.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

13. Nafsu amarahku tak dapat menerima nasihat karena kebodohnya terhadap nasihat uban dan ketuaan.
14. Dan tak bersiap untuk berbuat baik dalam menjamu tamu yang datang berkunjung di kepalaku, dengan tanpa merasa malu.
15. Andaikan 'ku tahu bahwa sungguh 'ku tak memuliakannya, tentu kusembunyikan rapat-rapat rahasiaku darinya.
16. Siapa gerangan yang membantuku mengendalikan nafsu dari kesalahan, sebagaimana liarnya kuda dapat terkendali dengan tali kekang.
17. Maka janganlah berharap terkekangnya nafsu dengan maksiat, sungguh makanan itu menguatkan nafsu orang yang rakus.
18. Nafsu itu ibarat seorang bayi. Jika engkau biarkan, tumbuhlah besar, ia terus menyusu. Dan bila engkau sapih, ia pun berhenti.
19. Maka hindarkanlah keinginannya dan waspadalah dari mempertuannya. Sungguh nafsu itu, bila engkau pertuankan, hina dan menghinakan.
20. Peliharalah ia, karena nafsu itu dalam tingkah lakunya seperti hewan ternak. Bila berada di padang gembala, janganlah engkau biarkan.
21. Berapa banyak kenikmatan membinasakan orang, karena tidak mengetahui bahwa dalam makanan yang lezat terdapat racun.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

22. Takutlah terhadap tipu daya lapar dan kenyang, karena adakalanya lapar itu lebih buruk daripada kenyang.
23. Dan curahkanlah air mata dari mata yang telah terpenuhi olehnya karena kedurhakaan, dan peganglah teguh benteng penyesalan.
24. Lawanlah hawa nafsu dan setan serta durhakailah keduanya. Meskipun keduanya menasihatimu, haruslah kau curigai.
25. Jangan patuhi keduanya, baik sebagai musuh maupun wasit, karena engkau paham tipu daya sang musuh dan wasit.
26. Aku mohon ampun kepada Allah dari berkata tanpa berbuat. Sungguh telah kunisbahkan perkataan ini sebagai umpama keturunan bagi yang mandul.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

27. Aku menyuruhmu berbuat kebaikan tapi aku tak melaksanakannya dan tak pula istiqamah di atasnya, maka apakah artinya perkataanku kepadamu "Berlaku luruslah!"
28. Tidakkah aku mempersiapkan bekal ibadah sunnah sebelum kematian, dan tidak pula aku shalat selain yang fardhu dan tidak pula berpuasa selainnya.
29. Aku telah menzhalmi sunnah seorang yang telah menghidupkan malam gulita hingga kedua telapak kakinya mengeluhkan derita karena bengkak yang dideritanya.

30. Dan mengikat perutnya karena lapar serta melipat pinggangnya, nan mulia kulitnya, di bawah batu.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

31. Padahal gunung emas yang tinggi menawarkan diri untuknya, namun ia menunjukkan diri terhadapnya dengan penuh kesombongan dan keengganan.
32. Keprihatinannya yang sangat memperkuat kezuhudannya terhadap dunia, sungguh keprihatinan itu tak mempengaruhi kema'shumannya.
33. Bagaimana mungkin mengajak kepada dunia, keprihatinan seorang yang bila bukan karena dirinya tidaklah dunia diciptakan dari ketiadaan.
34. Muhammad pemimpin dunia dan akhirat, jin dan manusia, serta pemimpin dua bangsa: Arab dan Ajam².
35. Nabi kita penyeru kebaikan dan pencegah kemunkaran, maka tidak ada seorang pun yang lebih bisa dipercaya darinya dalam berkata "tidak" ataupun "ya".

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

36. Dialah sang kekasih yang diharapkan syafa'atnya, dari setiap huru-hara yang menimpa.
37. Ia menyeru kepada Allah, maka orang-orang yang berpegang teguh dengannya, mereka berpegang teguh dengan tali yang tak 'kan terputus.

38. Ia mengungguli seluruh nabi dalam rupa dan pekerti, dan tidak pula mereka menandinginya dalam ilmu dan kemuliaan.
39. Mereka semua mengambil dari Rasulullah SAW, baik seciduk dari lautan atau seteguk dari air hujan.
40. Mereka berdiri di hadapannya menurut kapasitas mereka, dari setitik ilmu atau segores hikmah.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

41. Dialah yang sempurna makna dan rupanya, lalu dipilih sebagai kekasih oleh Tuhan, Pencipta manusia.
42. Ia disucikan dalam kebaikannya dari yang menyamai, maka hakikat kebaikan pada dirinya tidak terbagi.
43. Tinggalkan dakwaan orang-orang Nasrani terhadap nabi mereka, dan berilah pujian sesukamu kepadanya dan berbuatlah sepatutnya.
44. Nisbahkanlah kepada sosoknya segala kemuliaan yang engkau kehendaki, dan nisbahkanlah pada derajatnya segala kebesaran yang engkau inginkan.
45. Sesungguhnya keutamaan Rasulullah SAW tidaklah terbatas hingga tak dapat diungkapkan oleh seseorang pun dengan kata-kata.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

46. Andaikan mukjizat-mukjizatnya terlihat dama dengan keagungan derajatnya, niscaya namanya menghidupkan tulang-belulang yang telah hancur tatkala disebut.
47. Ia tidak menguji kita dengan hal-hal yang tak bisa terjangkau oleh akal, karena sangat mengharap hidayah kita, sehingga kita tidak ragu dan tidak pula bingung.
48. Semua orang tak mampu memahami hakikat Nabi SAW. Maka bagi orang yang dekat ataupun jauh, tak terlihat darinya selain keagungan.
49. Ibarat matahari yang tampak kecil dari kejauhan bagi kedua mata dan menumpulkan pandangan bila berada di hadapan.
50. Bagaimanakah di dunia bisa diketahui hakikat Nabi SAW, oleh orang-orang yang tidur nan merasa puas mengenal Nabi hanya dalam mimpi.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

51. Karena setinggi-tinggi pengetahuan tentang Nabi SAW, hanyalah mengetahui bahwa ia adalah manusia. Dan bahwa ia adalah sebaik-baik makhluk Allah seluruhnya.
52. Semua mukjizat yang dibawa para rasul yang mulia, hanyalah pancaran cahayanya terhadap mereka.
53. Sungguh ia adalah matahari keutamaan dan mereka adalah bintang-bintangnya, yang memancarkan cahaya bagi manusia di kegelapan.

54. Alangkah mulia pribadi Nabi SAW, yang dihiasi pekerti dengan keindahan yang memancarkan sinar wajah nan berseri.
55. Indah laksana bunga, dan mulia laksana purnama. Kedermawanannya seluas samudera, dan cita-citanya sepanjang masa.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

56. Seolah-olah dan memang ia adalah yang tiada duanya dalam kebesarannya di dalam pasukan dan para pelayan, saat engkau menjumpainya.
57. Seakan mutiara, nan tersimpan dalam kerang, keluar dari dua sumber, ucapan dan senyumnya.
58. Tiada wewangian yang menyamai tanah yang menyelubungi jasadnya, maka beruntunlah orang yang pernah mencium dan mengecupnya.
59. Hari kelahirannya mengungkapkan kesucian asal keturunannya, duhai seorang yang mulia awal dan akhirnya.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

60. Hari ketika bangsa Persi berfirasat bahwa mereka diperingatkan akan datangnya malapetaka dan kehancuran.

61. Malam itu singgasana Kisra porak-poranda seperti porak-porandanya para sekutu Kisra terpecah belah.
62. Api sesembahan padam karena berduka atas apa yang terjadi, dan sungai³ pun tak mengalir karena kesedihan.
63. Warga kota Sawah pun merana karena danaunya telah mengering, dan orang yang datang di saat dahaga pun kembali dengan kemarahan.
64. Karena sedih, api seakan-akan air nan basah, dan air pun seakan-akan api nan membara.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

65. Jin-jin berbisik, cahaya terpancar, dan kebenaran pun tampak dari makna dan perkataan.
66. Orang-orang kafir itu buta dan tuli sehingga khabar gembira itu tiada didengar dan kilat peringatan itu tiada dipikirkan.
67. Setelah dukun mereka mengkhabarkan bahwa agama mereka yang bengkok tidak akan berdiri tegak.
68. Dan setelah mereka melihat dengan nyata batu-batu api nan berguguran di cakrawala sebagaimana tumbangnya berhala-berhala di muka bumi.
69. Sampai-sampai setan-setan berlarian menjauhi jalan wahyu, mengikuti jejak kawannya yang tunggang-langgang karena ketakutan.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

70. Seakan-akan mereka adalah pasukan Abrahah yang tunggang-langgang atau pasukan yang dilempari dengan batu dari kedua telapak tangan Nabi SAW.
71. Lemparan batu yang telah dibaca tasbih pada kedua telapak tangannya, seperti terlemparnya orang yang senantiasa bertasbih⁴ dari mulut ikan yang menelannya.
72. Pepohonan datang dengan bersujud karena panggilannya, berjalan dengan dahan tanpa telapak kaki, kepada Nabi SAW.
73. Seolah-olah dahan-dahan itu menggoreskan tulisan, yang ditulis oleh rerantingan dengan tulisan nan indah di tengah jalan.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

74. Seperti awan, ke mana pun ia berjalan, melindunginya dari panas matahari di siang hari.
75. Aku bersumpah demi Tuhan rembulan yang terbelah, karena sungguh padanya terdapat nisbah dari terbelahnya hatinya sebagai nisbah sumpah yang benar.
76. Dan demi apa yang dihimpun oleh Gua Tsur dari insan terbaik⁵ dan insan nan dermawan⁶ pada saat setiap mata orang-orang kafir buta darinya.
77. Padahal insan nan benar dan insan pembenar itu tidak meninggalkan gua, sedang mereka berkata, "Tidak seorang pun dalam gua."
78. Mereka beranggapan, merpati dan laba-laba tidak akan menenun sarang dan mengeram, dengan adanya sebaik-baik makhluk.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

79. Perlindungan Allah mencukupi dari baju besi berlapis dan dari benteng-benteng yang tinggi.
80. Tidaklah masa menzhalmiku pada suatu hari lalu aku memohon perlindungan kepadanya, kecuali aku mendapatkan perlindungan itu darinya nan tak terhinakan.
81. Dan tidaklah aku memohon kecukupan dunia-akhirat dari tangannya, kecuali aku mendapatkan kemurahan dari sebaik-baik pemberi.
82. Janganlah engkau ingkari wahyu dari mimpinya, sungguh ia memiliki hati yang tak tidur di saat kedua matanya terpejam.
83. Demikian itu pada saat sampainya kenabiannya, dan tidaklah diingkari hal itu terjadi dalam keadaan mimpi.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

84. Mahasuci Allah, tidaklah wahyu diperoleh dengan usaha dan tidaklah seorang nabi dinisbahi dengan kedustaan dalam hal keghaiban.
85. Berapa banyak telapak tangannya menyembuhkan orang yang sakit dengan usapannya dan melepaskan penderita dari cengkeraman kegilaan.

86. Doanya menghidupkan tahun nan putih⁷, sehingga menyerupai putihnya bulu di wajah kuda pada musim-musim nan hitam⁸.
87. Karena awan yang datang membawa hujan, sampai engkau mengira danaunya adalah gelombang ombak atau air bah dari Lembah 'Arim.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

88. Biarkanlah daku dan untaian syair-syaiku tentang mukjizat Rasulullah SAW yang begitu terang seterang api penyambutan tamu di atas gunung yang tinggi.
89. Karena mutiara itu bertambah indah bila dalam untaian, namun tidaklah berkurang pula kadarnya meski ia tak beruntai.
90. Maka sepanjang harapan para penyanjung Nabi SAW semata tertuju kepada apa yang ada pada dirinya dari akhlaq dan tabiatnya.
91. Di antara mukjizatnya adalah ayat-ayat ketetapan⁹ dari Tuhan, Yang Maha Pengasih, yang bersifat baru¹⁰ dan qadim¹¹ sebagai sifat Tuhan, Yang bersifat dengan kiquadiman.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

92. Ia tak terikat dengan zaman dan mengkhabarkan kepada kita hari kebangkitan, ihwal kaum 'Ad¹² dan juga kaum Iram¹³.

93. Ayat-ayat itu kekal di antara kita, maka mengungguli semua mukjizat para nabi, karena mukjizat mereka datang tapi tidak abadi.
94. Mengandung hikmah dan ketetapan, tidak meninggalkan kesamaran bagi orang-orang yang menentang kebenaran, dan tidak pula membutuhkan hakim.
95. Tidaklah ayat-ayat itu diperangi, melainkan musuh yang paling memusuhinya akan kembali kepadanya dengan tunduk, setelah peperangan.
96. Balaghahnya menangkis dakwaan penantanganya, seperti tangkisan pencemburu menangkis tangan orang yang nakal dari mahramnya.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

97. Ia memiliki berbagai makna laksana gelombang samudera dalam geloranya, dan melebihi mutiaranya dalam keindahan dan nilainya.
98. Tak terbilang dan tiada terhingga keajaibannya, dan tidak pula menimbulkan kebosanan dengan memperbanyak membacanya.
99. Sejuk karenanya mata orang yang membacanya, maka kukatakan padanya, "Sungguh engkau memperoleh tali Allah, maka berpegang teguhlah."
100. Jika engkau membacanya karena takut terhadap panasnya Neraka Lazha, niscaya ayat-ayat itu akan memadamkan panasnya Neraka Lazha dengan sumber airnya yang sejuk.

101. Ayat-ayat itu laksana telaga yang memutihkan wajah orang-orang yang durhaka, sedang mereka datang ke telaga itu sungguh seperti arang.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

102. Dan laksana shirath dan mizan dalam keadilan, maka keadilan selainnya pada manusia tidaklah tegak.
103. Janganlah engkau heran kepada si dengki yang senantiasa mengingkarinya dengan pura-pura tidak mengetahui kebenarannya, padahal ia sorang cerdik pandai yang luas pemahamannya.
104. Sungguh mata itu mengingkari sinar matahari karena sakit, dan mulut karena sakit pun mengingkari segarnya air.
105. Duhai sebaik-baik insan yang teras kediamannya senantiasa dituju orang-orang yang rindu akan kebajikan dengan berjalan kaki dan juga menunggangi unta nan perkasa.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

106. Duhai insan yang menjadi tanda terbesar bagi orang yang ingin mengambil pelajaran. Duhai insan yang menjadi anugerah teragung bagi orang yang mendapatkan karunia.

107. Engkau berjalan¹⁴ pada suatu malam dari satu tempat suci ke tempat suci yang lain, laksana berjalannya purnama di malam gelap-gulita.
108. Engkau terus naik¹⁵ hingga sampai pada tingkatan tertinggi, sedekat jarak antara dua busur yang tidak akan dicapai seorang pun dan tidak pula diharapkan.
109. Semua nabi dan rasul mengutamakanmu karena derajat itu, sebagaimana diutamakannya tuan atas pelayan.
110. Engkau lewati tujuh lapis langit melewati mereka dalam rombongan nan agung, sedang engkau pemegang benderanya.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan
salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara
seluruh makhluk

111. Sampai ketika engkau sudah tak lagi meninggalkan batas ketinggian dalam kedekatan¹⁶ bagi orang yang mencarinya dan tidak pula pijakan bagi orang yang ingin menggapainya.
112. Maka engkau telah meng-*khafadh*-kan¹⁷ semua kedudukan dengan *idhafah*¹⁸, karena engkau dipanggil dengan *rafa*¹⁹ seperti *alam mufrad*²⁰.
113. Agar engkau mendapatkan hubungan kedekatan yang teramat tertutup dari segala pandangan dan sirr²¹ yang teramat tersembunyi.
114. Dan engkau pun telah mendapatkan semua kebanggaan yang tiada menyamai, serta melewati semua kedudukan nan tiada menandingi.

115. Teramat agung derajat yang engkau terima dari segala kedudukan yang mulia, dan tiada mungkin orang lain mencapai karunia-karunia yang engkau dapatkan.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

116. Khabar gembira bagi kita, semua umat Islam, sungguh kita memiliki tiang yang tak akan pernah runtuh sebagai pertolongan dari Allah SWT.
117. Ketika Allah menamai penyeru kita dengan sebutan rasul paling mulia karena ketaatan kepada-Nya, kita adalah umat yang paling mulia.
118. Berita pengangkatannya sebagai nabi membuat takut hati para musuh, seperti raungan singa yang membuat takut kumpulan kambing yang lengah.
119. Rasulullah SAW senantiasa menghadapi mereka dalam setiap peperangan, sampai mereka menyerupai daging yang berada di atas tumpuan karena tusukan.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

120. Mereka berharap melarikan diri dari Rasulullah SAW, bahkan karenanya sangat berharap tubuh mereka terbang bersama elang dan burung bangkai.
121. Malam-malam berlalu sedang mereka tak lagi mengetahui bilangannya, selama bukan malam-malam pada bulan suci.

122. Seakan-akan agama adalah tamu yang singgah di halaman umat Islam, bersama semua pembesar yang amat berselera terhadap daging para musuh.
123. Mengerahkan lautan pasukan di atas unta-unta yang perkasa, yang mengirimkan gelombang bala tentara, yang berkecamuk.
124. Dari setiap hamba nan taat dan merindukan balasan dari Allah, yang memerangi kekufuran dengan senjata nan terhunus.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

125. Sampai agama Islam, dengan perjuangan para sahabat, setelah keasingannya, menjadi penghubung persaudaraan.
126. Terjaga senantiasa dari orang-orang kafir oleh seorang ayah dan suamiⁱ²², sehingga tak akan pernah menjadi yatim dan tidak pula menjadi janda.
127. Para sahabat ibarat gunung, tanyailah mereka tentang peperangan yang mereka ikuti, apa yang orang saksikan dari para sahabat dalam setiap peperangan.
128. Dan tanyailah Hunain, tanyailah Badar, dan tanyailah Uhud tentang berbagai serangan dan gempuran dari mereka, yang lebih dahsyat dari bencana yang besar.
129. Ingatlah para penghunus pedang nan merah oleh lumuran darah setelah menebas hitamnya rambut nan terurai menutupi leher para musuh.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

130. Dan para penulis dengan pena, tidaklah pena-pena mereka menyisakan satu sisi tubuh musuh tanpa torehan.
131. Ksatria yang mahir dalam senjata memiliki ciri yang membedakannya dan mawar pun berbeda dari bunga salam dengan cirinya.
132. Angin kemenangan membawakan berita keksatriaan para sahabat sehingga engkau menduga setiap ksatria itu ibarat bunga dalam kelopakny.
133. Di atas punggung kuda, mereka ibarat pohon ruba, karena kukuhnya keyakinan mereka dan bukan karena kokohnya pelana.
134. Hati para musuh beterbangan, takut karena kegagahan para sahabat, sehingga tak dapat lagi membedakan anak kambing dan ksatria nan perkasa.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

135. Dan siapa pun yang kemenangannya dengan sebab Rasulullah SAW, bilapun singa menjumpainya di hutan, niscaya singa itu pun diam tak bergerak.
136. Engkau tidak akan melihat seorang wali yang tak mendapatkan pertolongan dengan sebab Rasulullah SAW, dan tidak pula musuh yang tidak terkalahkan.

137. Ia tempatkan umatnya dalam naungan agamanya, seperti singa bersama anak-anaknya tinggal dalam hutan.
138. Berapa banyak kalimat Allah menang atas perdebatan para ahli debat yang meragukan kenabiannya, dan berapa banyak argumen telak mengalahkan yang menantangnya.
139. Cukuplah bagimu mukjizat ilmu pada seorang yang ummi pada masa Jahiliyah dan mukjizat pendidikan di masa yatimnya.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

140. Daku melayaninya dengan pujian untuk menghapus dosa-dosa umurku yang telah lalu dalam syair dan pelayanan kepada penguasa.
141. Karena keduanya mengalungiku dosa-dosa yang ditakutkan siksanya, seakan-akan dengan keduanya aku adalah ternak yang dijadikan kurban.
142. Kuturuti masa muda dengan dua keadaan itu, namun tidaklah aku alami selain dosa-dosa dan penyesalan.
143. Alangkah ruginya diri ini dalam perdagangannya, tidak membeli agama dengan dunia dan tidak pula menawarnya.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

144. Barang siapa menjual barangnya yang akan datang dengan tukaran kontan²³, amat jelaslah kerugiannya dalam jual-beli.
145. Bila pun daku berbuat dosa, tidaklah janji setiaiku dengan Nabi SAW batal dan tidak pula tali hubungannku terputus.
146. Karena aku memiliki jaminan darinya dengan penamaanku Muhammad dan ia adalah orang yang paling menjaga jaminannya.
147. Bila di akhirat nanti ia tak menolongku karena kemurahannya, katakanlah padaku, "Wahai orang yang tergelincir kakikanya!"
148. Mustahil baginya menolak seseorang yang mengharapkan kemurahannya atau pulang orang yang meminta perlindungannya dengan tidak terhormat.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

149. Dan sejak kucurahkan pikiranku pada pujian-pujian kepadanya, kudapatkan dirinya sebagai sebaik-baik pemelihara bagi keselamatanku.
150. Kekayaannya tak akan pernah meluputkan tangan nan papa, sungguh hujan itu menghidupkan bunga-bunga di tempat-tempat yang tinggi.
151. Tidaklah kuharapkan bunga dunia²⁴, yang dipetik oleh kedua tangan Zuhair bin Abi Salmah dengan pujiannya terhadap Harim bin Sinan bin Harits Al-Muzaniy.
152. Wahai makhluk yang paling mulia, tiada seorang pun yang dapat aku bersandar padanya selain dirimu di saat turunnya bencana yang menimpa seluruh makhluk.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

153. Wahai Rasulallah, tidak akan berkurang derajatmu karena diriku, pada saat Tuhan, Yang Maha Pemurah, bertajalli²⁵ dengan nama Yang Maha Pendendam.
154. Karena sesungguhnya di antara kemurahanmu adalah dunia dan madunya²⁶, dan di antara ilmumu adalah ilmu tentang Lauhul Mahfuzh dan qalamnya.
155. Duhai jiwaku, janganlah engkau putus asa karena dosa besar, sungguh dosa-dosa besar itu dalam ampunan Allah, sama halnya seperti dosa-dosa kecil.
156. Semoga rahmat Tuhanku saat dibagikan akan datang berdasarkan hitungan dosa dalam pembagiannya.
157. Wahai Tuhanku, jadikanlah harapku tiada tertolak, dan jadikanlah hisabku tiada tertinggal dari rahmat dan ampunan-Mu.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

158. Belas kasihilah hamba-Mu ini di dunia dan akhirat. Karena sungguh di saat datangnya petaka, pupuslah kesabarannya.
159. Perkenankanlah turunnya gumpalan awan-awan shalawat nan abadi dari sisi-Mu atas Nabi dengan hujan nan deras lagi tiada henti.

160. Selama angin Shaba berembus menggoyangkan pohon-pohon Bani, dan selama para penggembala menghibur untanya dengan kidung nan merdu.
161. Kemudian keridhaan Allah SWT semoga terlimpah kepada Abu Bakar, Umar, Ali, dan Utsman, yang pemurah.
162. Dan juga keluarga, sahabat, kemudian para tabi'in, karena merekalah ahli taqwa, bersih, penyantun, lagi pemurah.

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu shalawat dan salam atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk

163. Wahai Tuhanku, dengan wasilah Mushthafa Rasulullah SAW, sampaikanlah segala maksud tujuan kami, dan ampunilah kami atas dosa-dosa yang telah lalu, duhai Tuhan, Yang mahaluas kemurahan-Nya.
164. Ampuni pula, wahai Tuhanku, semua umat Islam dengan apa yang mereka baca di Masjidil Aqsha dan Masjidil Haram.
165. Dengan keagungan Tuhan, Yang rumah-Nya menjadi tempat suci dan nama-Nya menjadi sumpah terbesar.
166. Inilah syair-syair *Burdah* bagi Nabi pilihan, sungguh telah berakhir. Maka segala puji bagi Allah, di awal dan di akhir.
167. Bait-baitnya sebanyak seratus enam puluh, lapangkanlah kedukaan kami dengannya, wahai Tuhan, Yang mahaluas kemurahan-Nya.



1. *Sebutan untuk cinta yang teramat tulus*
2. *non-Arab*
3. *Euftrat*
4. *Nabi Yunus AS*
5. *Rasulullah SAW*
6. *Abu Bakar RA*
7. *Tahun paceklik*
8. *Karena teramat suburnya tanaman*
9. *Al-Quran*
10. *Dari segi lafazhnya*
11. *Dari segi maknanya*
12. *Kaum Nabi Hud AS*
13. *Kaum Nabi Shalih AS*
14. *Isra*
15. *Mi'raj*
16. *Dengan Allah SWT*
17. *Menyebabkan harkat di bawah (kedudukan Nabi di atas semua makhluk)*
18. *Kelompok kata*
19. *Harkat di depan (kedudukan Nabi selalu berada paling depan dari semua makhluk)*
20. *Nama diri yang digunakan untuk menunjukkan jenis yang tunggal*
21. *Rahasia. Relung kesadaran yang paling mendalam, lembut, dan rahasia, yang dititipkan Allah Ta'ala dalam qalbu seorang sufi. Tempat komunikasi rahasia antara Allah Ta'ala dan hamba-Nya*
22. *Nabi SAW*
23. *Menjual agama dengan dunia*
24. *Kenikmatan dunia*
25. *Menampakkan keagungan-Nya*
26. *Akhirat*

MS*AP

*Bijâhi man baytuhu fi thaybatin haramun
Waismuhu qasamun min a'zhamil qasami*



*Wahâdzihi burdatul mukhtâri qad khutimat
Walhamdu lillâhi fî bad-in wafî khitami*



*Abyâtuhâ qad atat sittîna ma' miatin
Farrij bihâ karbanâ ya wâsi'al karami*



بِحَاجِهِ مَنْ بَيْتُهُ فِي طَيْبَةِ حَرَمٍ
وَأَسْمُهُ قَسَمٌ مِنْ أَعْظَمِ الْقَسَمِ

وَهَذِهِ بُرْدَةُ الْمُخْتَارِ قَدْ خُتِمَتْ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ فِي بُدْءٍ وَفِي خِتَمٍ

أَبْيَاتُهَا قَدَّاتٌ سِتِّينَ مَعَ مِائَةٍ
فَرَجٌ بِهَا كَرَبْنَا يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ



*Tsummarridhâ 'an abî bakrin wa 'an 'umara
Wa 'an 'aliyyin wa 'an 'utsmâna dzil-karami*



*Wal âli washshahbi tsummattâbi-' îna fahum
Ahlut-tuqâ wannaqâ wal hîlmi wal karami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Yâ rabbi bilmushthafâ balligh maqâshidanâ
Waghfir lanâ mâ madhâ yâ wâsi-'al karami*



*Waghfir ilâhî likullil-muslimîna bimâ
Yatlûhu fil-masjidil-aqshâ wafil harami*

ثُمَّ الرِّضَاعُ عَنْ أَبِي بَكْرٍ وَعَنْ عُمَرَ
وَعَنْ عَلِيٍّ وَعَنْ عُثْمَانَ ذِي الْكُرَمِ
وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ ثُمَّ التَّابِعِينَ فَهُمْ
أَهْلُ التَّقَى وَالنَّقَى وَالْحَلِيمِ وَالْكَرَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا
وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ
وَاعْفِرْ إِلَهِي لِكُلِّ الْمُسْلِمِينَ بِمَا
يَتْلَوُهُ فِي الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَفِي الْحَرَمِ

بِحَاجَتِهِمْ

*Yâ rabbi waj'al rajâ-î ghaira mun'akisin
Ladayka waj'al hisâbî ghaira munkharimi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Walthuf bi'abdika fiddârayni inna lahu
Shabran matâ tad'uhul ahwâlu yanhazimi*



*Wa'dzan lisuhbi shalâtin minka dâ-imatin
'Alannabiyyi bimunhallin wamunsajimi*



*Mâ rannahat 'adzâbâtîl bâni rîhu shaban
Wa athrabal 'îsa hâdil 'îsi binnaghami*

يَا رَبِّ وَاجْعَلْ رَجَائِي غَيْرَ مُنْعَكِسٍ
لَدَيْكَ وَاجْعَلْ حِسَابِي غَيْرَ مُنْخَرِمٍ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَالْطُّفُ بِعَبْدِكَ فِي الدَّارَيْنِ إِنَّ لَهُ
صَبْرًا مَتَى تَدْعُهُ الْأَهْوَالُ يَنْهَزِمُ
وَأُذُنٌ لِسُحْبِ صَلَاةٍ مِنْكَ دَائِمَةٍ
عَلَى النَّبِيِّ بِمُنْهَلٍ وَمُنْسَجِمٍ
مَا رَنَحْتَ عَذَابَاتِ الْبَانِ رَجُ صَبَا
وَاطْرَبَ الْعَيْسَ حَادِي الْعَيْسِ بِالنَّعَمِ

ثُمَّ أَلِصْنَا

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Walan yadhîqa rasûlallâhi jâhuka bî
Idzal-karîmu tajallâ bismi muntaqimi*



*Fa inna min jûdikâd-dun-yâ wadharatahâ
Wamin 'ulûmika 'ilmal-lauḥi wal qalami*



*Yâ nafsû lâ taqnathî min zallatin 'azhumat
Innal-kabâ-ira fil ghufrâni kallamami*



*La-'alla raḥmata rabbî ḥîna yaqsimuhâ
Ta'tî 'alâ ḥasabil 'ishyâni fil qisami*

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَلَنْ يَضِيقَ رَسُولُكَ اللَّهُ جَاهُكَ بِي
إِذَا الْكَرِيمُ تَجَلَّى بِاسْمِ مُنْقِصِ
فَإِنَّ مِنْ جُودِكَ الدُّنْيَا وَضَرَّتْهَا
وَمِنْ عُلُومِكَ عِلْمُ اللَّوْجِ وَالْقَلَمِ
يَا نَفْسُ لَا تَقْنَطِي مِنْ زَلَّةٍ عَظُمَتْ
إِنَّ الْكِبَايْرَ فِي الْغُفْرَانِ كَاللِّمِ
لَعَلَّ رَحْمَةَ رَبِّي حِينَ يَقْسِمُهَا
تَأْتِي عَلَى حَسْبِ الْعَصِيَانِ فِي الْقِسْمِ

يَا رَبِّ

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Wamundzu alzamtu afkârî madâ-ihahu
Wajadtuhu likhalâshî khaira multazimi*



*Walan yafûtal ghinâ minhu yadan taribat
Innal-hayâ yunbitul azhâra fil akami*



*Walam urid zahrata-dun-yal-latiqtathafat
Yadâ zuhairin bimâ atsnâ `alâ harimi*



*Yâ Akramal-khalqi mâlî man alûdzu bihi
Siwâka `inda hulûlil-hâditsil-'amimi*

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ وَانْعِمَا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَمُنْذُ الزَّمْتُ أَفْكَارِي مَدَائِحَهُ
وَجَدْتُهُ لِلْخَلَاصِ خَيْرَ مُلْتَزِمٍ
وَلَنْ يَفُوتَ الْغِنَى مِنْهُ يَدًا تَرَبَّتْ
إِنَّ الْحَيَايُنْتُ الْأَزْهَارُ فِي الْأَكَمِ
وَلَمْ أَرِدْ زَهْرَةَ الدُّنْيَا الَّتِي اقْتَطَفَتْ
يَدَا زُهَيْرٍ بِمَا أَثْنَى عَلَى هَرَمٍ
يَا أَكْرَمَ الْخَلْقِ مَالِي مَنْ الْوُذِيهِ
سِوَاكَ عِنْدَ حُلُولِ الْحَادِثِ الْعَمِيمِ

مَوْلَايَ صَلِّ

*Waman yabi' âjilan minhu bi-' âjilihi
Yabin lahul ghabnu fî bai-'in wafî salami*



*In âti dzanban famâ 'ahdî bimuntaqidhin
Minan-nabiyyi walâ hablî bimunsharimi*



*Fa inna lî dzimmatan minhu bitasmiyatî
Muhammadan wahwa aufal khalqi bidz-dzimami*



*In lam yakun fî ma'âdî âkhidzan biyadî
Fadhlan wa illâ faqul yâ zallatal-qadami*



*Hâsyâhu an yahrimar-râjî makârimahu
Aw yarji-'al- jâru minhu ghaira muhtarami*

وَمَنْ يَبِيعْ أَجْلاً مِنْهُ بِعَاجِلِهِ
 يَبِينَ لَهُ الْغَيْبُ فِي بَيْعِهِ وَفِي سَلَامٍ
 إِنْ آتٍ ذَنْبًا فَمَا عَهْدِي بِمُنْقِضٍ
 مِنَ النَّبِيِّ وَلَا حَبْلِي بِمُنْصَرِمٍ
 فَإِنَّ لِي ذِمَّةً مِنْهُ بِتَسْمِيَّتِي
 مُحَمَّدًا وَهُوَ أَوْ فِي الْخَلْقِ بِالذِّمِّ
 إِنْ لَمْ يَكُنْ فِي مَعَادِي أَخِذًا بِيَدِي
 فَضْلاً وَلَا أَفْقُلُ يَا زَلَّةَ الْقَدَمِ
 حَاشَاهُ أَنْ يَحْرِمَ الرَّاجِي مَكَارِمَهُ
 أَوْ يَرْجِعَ أَبْجَارُ مِنْهُ غَيْرَ مُحْتَزَمٍ

*Khadamtuhu bimadīhin astaqīlu bihi
Dzunûba ‘umrin madhâ fisysyi’ri wal khidami*



*Idz qalladâniya mâ tukhsyâ ‘awâqibuhu
Ka-annanî bihimâ hadyun minan na’ami*



*Atha’tu ghayyash-shibâ filhâlatayni wamâ
Hashaltu illâ ‘alal âtsâmi wannadami*



*Fayâ khasârata nafsini fî tijâratihâ
Lam tasytarid dîna biddun-yâ walam tasumi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
‘ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*

خَدَمْتُهُ بِمَكِيدٍ أَسْتَقِيلُ بِهِ
 ذُنُوبَ عُمْرٍ مَضَى فِي الشَّعْرِ وَالْخِدَمِ
 إِذْ قَلَّدَانِي مَا تُخْشَى عَوَاقِبُهُ
 كَأَنِّي بِهِمَا هَدَيْ مِنَ النِّعَمِ
 أَطَعْتُ غِيَّ الصَّبَا فِي الْحَالَتَيْنِ وَمَا
 حَصَلْتُ إِلَّا عَلَى الْأَثَامِ وَالنَّدَمِ
 فَيَا خَسَارَةَ نَفْسٍ فِي تِجَارَتِهَا
 لَمْ تَشْتَرِ الدِّينَ بِالدُّنْيَا وَلَمْ تَسْمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَمَنْ يَبِغْ

*Walan tarâ min waliyyin ghairi muntashirin
Bihi walâ min ‘aduwwin ghairi munqashimi*



*Ahalla ummatahu fî hirzi millatihi
Kallaytsi halla ma’al asybâli fî ajami*



*Kam jaddalat kalimâtullâhi min jadalîn
Fîihi wakam khashamal burhânu min khashimi*



*Kafâka bil ‘ilmi fil ummiyyi mu’jizatan
Filjâhiliyyati watta’dîbi filyutumi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*

وَلَنْ تَرَى مِنْ وَلِيٍّ غَيْرٍ مُنْتَصِرٍ
 بِهِ وَلَا مِنْ عَدُوٍّ غَيْرٍ مُنْقَصِمٍ
 أَحَلَّ أُمَّتَهُ فِي حِرْزٍ مَلَّتِيهِ
 كَاللَّيْثِ حَلَّ مَعَ الْأَشْبَالِ فِي أَجْمٍ
 كَمْ جَدَلْتَ كَلِمَاتُ اللَّهِ مِنْ جَدَلٍ
 فِيهِ وَكَمْ خَصَمَ الْبُرْهَانَ مِنْ خَصِمٍ
 كَفَاكَ بِالْعِلْمِ فِي الْأُمِّيِّ مُعْجِزَةً
 فِي أَجَاهِلِيَّةٍ وَالتَّأْدِيبِ فِي الْيُتِمِّ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى خَيْرِ خَلْقٍ خَلَقَ لَهُمُ

خَلَقَتْهُ

*Tuhdî ilayka riyâhun nashri nasyrahumu
Fatahsabuz zahra fil akmâmi kulla kamî*



*Ka-annahum fî zhuhûril khayli nabtu ruban
Min syiddatil hazmi lâ min syiddatil huzumi*



*Thârat qulûbul 'idâ min ba'sihim faraçan
Famâ tufarriqu binal bahmi wal buhami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Waman takun birasûlillâhi nushratuhu
In talqahul usdu fî âjâmihâ tajimi*

تَهْدِي إِلَيْكَ رِيَّاحُ النَّصْرِ نَشْرَهُمْ
فَتَحْسَبُ الزَّهْرَ فِي الْأَكَامِ كُلِّ كَمَى

كَأَنَّهُمْ فِي ظُلُومٍ أُخِيلَ نَبْتُ رَبَّا
مِنْ شِدَّةِ الْحَزْمِ لَا مِنْ شِدَّةِ الْحُزْمِ

طَارَتْ قُلُوبُ الْعِدَامِ بِأَسْمِهِمْ فَرَقًا
فَمَا تَفْرِقُ بَيْنَ الْبَهْمِ وَالْبُهِمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ وَإِنَّمَا أَبَدَا
عَلَى حَبْلِكَ خَيْرُ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَمَنْ تَكُنْ بِرَسُولِ اللَّهِ نُصْرَتُهُ
إِنْ تَلَقَّاهُ الْأَسَدُ فِي آجَامِهَا تَجِمَ

وَلَنْ تَرَى

*Wasal hunainan wasal badran wasal uhudan
Fushûlu hatfin lahum adhâ minal wakhami*



*Al Mushdiril bîdhi humran ba'da mâ waradat
Minal 'idâ kulla muswaddin minal limami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Walkâtibîna bisumril khatthi mâ tarakat
Aqlâmuhum harfa jismin ghaira mun'ajimi*



*Syâkis silâhi lahum sîmâ tumayyizuhum
Walwardu yamtâzu bissîmâ a'nissalami*

وَسَلُّ حُنَيْنًا وَسَلِّ بَدْرًا وَسَلِّ أَحَدًا
 فَصُولُ حَنْفٍ لَهُمْ أَذْهَى مِنَ الْوَحْمِ
 الْمُصْدِرِ الْبَيْضِ حُمْرًا بَعْدَ مَا وَرَدَتْ
 مِنَ الْعَدَا كُلِّ مُسْوَدٍّ مِنَ اللَّيْمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى جَنِينِكَ خَيْرَ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَالْكَاتِبِينَ بِسْمِ الْخَطِّ مَا تَرَكْتُ
 أَقْلَامُهُمْ حَرْفَ جِسْمٍ غَيْرِ مُنْجِمِ
 شَاكِيَ السِّلَاحِ لَهُمْ سَيِّمَاتُ تَمِيزُهُمْ
 وَالْوَرْدُ يَمْتَازُ بِالسَّيِّمَاعِنِ السَّلَامِ

تَهْنِئَةُ إِلَيْكَ

*Min kulli muntadibin lillâhi muhtasibin
Yasthû bimusta'shilin lil kufri mushthalimi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Hattâ ghadat millatul islâmi wahya bihim
Min ba'di ghurbatihâ maushûlatarraḥimi*



*Makfûlatan abadan minhum bikhairi abin
Wakhairi ba'lin falam taytam walam ta-imi*



*Humul jibâlu fasal 'anhum mushâdimahum
Mâdzâ ra-â minhumu fî kulli mushthadami*

مَنْ كُلِّ مُنْتَدِبٍ لِلَّهِ مُحْتَسِبٍ
يَسْطُوْنَ بِمُسْتَأْصِلٍ لِلْكَفْرِ مُضْطَلِمٍ

تَوَلَّاهُ صَلَّ وَسَلَّم دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرَ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

حَتَّى غَدَتْ مِلَّةُ الْإِسْلَامِ وَهِيَ بِهِمْ
مِنْ بَعْدِ غُرْبَتِهِمَا مَوْصُولَةُ الرَّحِمِ

مَكْفُولَةٌ أَبَدًا مِنْهُمْ بِخَيْرِ أَرْبٍ
وَحَيْرِ بَعْلِ فَلَمْ تَيْتَمْ وَلَمْ تَيْتَمْ

هُمْ الْجَبَاكُ فَسَلَّ عَنْهُمْ مُصَادِمُهُمْ
مَا ذَا رَأَى مِنْهُمْ فِي كُلِّ مُضْطَلِمٍ

وَسَلَّ حُنَيْنًا

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Waddul- firâra fakâdû yaghbithûna bihi
Asylâ-a syâlat ma'al-'iqbâni warrakhami*



*Tamdhil-layâlî walâ yadrûna 'iddatahâ
Mâlam takun min layâлил-asyhuril-hurumi*



*Ka-annamaddînu dhaifun halla sâhatahum
Bikulli qarmin ilâ lahmil 'idâ qarimi*



*Yajurru bahra khamîsin fauqa sâbihatin
Yarmî bimauijn minal abthâli multathimi*

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَدَّوَالْفِرَارَ فَكَادُوا يَغِيْطُوْنَ بِهِ
أَسْلَاءَ شَالَتْ مَعَ الْعُقْبَانِ وَالرَّحِمِ
تَمْضَى اللَّيَالِي وَلَا يَدْرُوْنَ عِدَّتَهَا
مَا لَمْ تَكُنْ مِنْ لَيَالِي الْأَشْهُرِ الْحُرُمِ
كَأَنَّمَا الدِّينُ ضَيْفٌ حَلَّ سَاخَتَهُمْ
بِكُلِّ قَرْصٍ إِلَى الْحِمِّ الْعِدَا قِرْمِ
بَجْرُ بَجْرٍ خَمِيسٍ فَوْقَ سَابِجَةٍ
يَرْمِي بِمَوْجٍ مِنَ الْأَبْطَالِ مُلْطَعِيمِ

مِنْ كُلِّ مُلْتَدِبٍ

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Busyrâ lanâ ma'syalar islâmi inna lanâ
Minal 'inâyati ruknan ghaira munhadimi*



*Lammâ da'allâhu dâ'înâ lithâ-'atihi
Bi-akramir-rusli kunnâ akramal umami*



*Râ-'at qulûbal-'idâ anbâ-u bi'tsatihi
Kanab-atin ajfalat ghufflan minal-ghanami*



*Mâ zâla yalqâhumu fî kulli mu'tarakin
Hattâ hakau bilqanâ lahman 'alâ wadhami*

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا اَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

بُشْرَى لَنَا مَعُشَرِ الْإِسْلَامِ إِنَّ لَنَا
مِنَ الْعِنَايَةِ رُكْنًا غَيْرَ مُنْهَدِمٍ
لَمَّا دَعَا اللَّهُ دَاعِيَنَا لِمَطَاعَتِهِ
بِأَكْرَمِ الرُّسُلِ كُنَّا أَكْرَمَ الْأُمَمِ
رَاعَتْ قُلُوبَ الْعِدَا أَنْبَاءُ بَعْثَتِهِ
كَنْبَاءَةٌ أَبْجَفَلَتْ غُفْلًا مِّنَ الْغَنَمِ
مَا زَالَ يُلْقَاهُمْ فِي كُلِّ مُعْتَرِكٍ
حَتَّى حَكَّوْا بِالْقَنَائِلِ حَمَّاعًا عَلَى وَضْعِهِمِ

مَوْلَايَ صَلِّ

*Hattâ idzâ lam tada' sya'wan limustabiqin
Minaddunuwwi walâ marqan limustanimi*



*Khafadhta kulla maqâmin bil-idhâfati idz
Nûdîta birraf'i mitslal-mufradil 'alami*



*Kaimâ tafûza biwashlin ayyi mustatirin
'Anil 'uyûni wasirrin ayyi muktatami*



*Fajuzta kulla fakhârin ghaira musytarakin
Wajuzta kulla maqâmin ghaira muzdahami*



*Wajalla miqdâru mâ wullîta min rutabin
Wa 'azza idrâku mâ ûlîta min ni'ami*

حَتَّىٰ إِذَا لَمْ تُدْعُ شَأْوَ الْمُسْتَبْقَىٰ
 مِنَ الدُّنْيَا وَلَا مَرْقَىٰ الْمُسْتَنْفَىٰ
 خَفَضْتَ كُلَّ مَقَامٍ بِالْإِضَافَةِ إِذْ
 نُودِيتَ بِالرَّفْعِ مِثْلَ الْمَفْرَدِ الْعَالِمِ
 كَيْمَا تَفُوزَ بِوَصْلِ آيٍ مُّسْتَتِرٍ
 عَنِ الْعُيُونِ وَسِرِّيٍّ مُّكْتَمٍ
 فَجُرْتَ كُلَّ فَخَارٍ غَيْرِ مُشْتَرَكٍ
 وَجُرْتَ كُلَّ مَقَامٍ غَيْرِ مُزْدَحَمٍ
 وَجَلَّ مِقْدَارُ مَا أُؤْتِيتَ مِنْ رُتَبٍ
 وَعَزَّ إِدْرَاكُ مَا أُؤْتِيتَ مِنْ نِعَمٍ

*Sarayta min ĥaramin lailan ilâ ĥaramin
Kamâ saral-badru fî dâĥĥin minazhzhulami*



*Wabitta tarqâ ilâ an-nilta manzilatan
Min qâbi qawsayni lam tudrak walam turami*



*Waqaddamatka jamî-'ul anbiyâ-i bihâ
Warrusli taqdîma makhdûmin 'alâ khadami*



*Wa anta takhtariqus-sab'ath-thibâqa bihim
Fî maukibin kunta fîhi shâĥibal 'alami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*

سَرَيْتَ مِنْ حَرَمٍ لَيْلًا إِلَى حَرَمٍ
 كَأَسْرَى الْبَدْرِ فِي دَاجٍ مِنَ الظُّلُمِ
 وَبِتَّ تَرْقَى إِلَى أَنْ نِلْتَ مَنَزِلَةً
 مِنْ قَابِ قَوْسَيْنِ لَمْ تُدْرِكْ وَلَمْ تُشْرَمْ
 وَقَدْ مَتَّكَ جَمِيعُ الْأَنْبِيَاءِ بِهَا
 وَالرُّسُلِ تَقْدِيمَ مَخْدُومٍ عَلَى خَدَمِ
 وَأَنْتَ تَخْتَرِقُ السَّبْعَ الطَّبَاقَ بِهِمْ
 فِي مَوْكِبٍ كُنْتَ فِيهِ صَالِحًا الْعَالِمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى جَبِينِكَ خَيْرُ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

حَقِّ إِذَا لَمْ

*Lâ ta'jaban lihasûdin râha yunkiruhâ
Tajâhulan wahwa 'aynul-hâdziqil fahimi*



*Qad tunkirul 'aynu dhauasy-syamsi min ramadin
Wayunkirul- famu tha'mal mâ-i min saqami*



*Yâ khayra man yammamal 'âfûna sâhatahu
Sa'yan wafauqa mutûnil-ainuqir-rusumi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Waman huwal âyatul-kubrâ limu'tabirin
Waman huwan-ni'matul-'uzhmâ limughtanimi*

لَا تَجْعَلَنَّ لِحَسُودٍ رَاحَ يُنْكِرُهَا
 تَجَاهِلًا وَهُوَ عَيْنُ الْحَاذِقِ الْفِهِمِ
 قَدْ تُنْكِرُ الْعَيْنُ ضَرَوْءَ الشَّمْسِ مِنْ رَمَدٍ
 وَتُنْكِرُ الْفَمُ طَعْمَ الْمَاءِ مِنْ سَقَمٍ
 يَا خَيْرَ مَنْ يَمَسُّ الْعَافُونَ سَاحَتَهُ
 سَعِيًّا وَفَوْقَ مُتُونٍ لَا يَنْقِي الرُّسْمَ

مَوْلَانِي صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَمَنْ هُوَ الْآيَةُ الْكُبْرَى لِمُعْتَبِرٍ
 وَمَنْ هُوَ النِّعَةُ الْعُظْمَى لِمُغْتَنِمٍ

سَرِيحًا

*Qarrat bihâ 'aynu qârîhâ faqultu lahu
Laqad zhafirta biḥablillâhi fa'tashimi*



*In tatluhâ khîfatan min ḥarri nâri lazhâ
Athfa'ta ḥarra lazhâ min wirdihasy-syabimi*



*Ka-annahal ḥaudhu tabyadhdhul- wujûhu bihi
Minal 'ushâti waqad jâû-hu kalḥumami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Wakashshirâthi wakaḥ mîzâni ma'dalatan
Falqisthu min ghairihâ finnâsi lam yaqumi*

قَرَّتْ بِهَا عَيْنُ قَارِيَهَا فَقُلْتُ لَهُ
 لَقَدْ ظَلِمْتَ بِحَبْلِ اللَّهِ فَأَعْنِصِمِ
 إِنْ تَشْلَهَا خَيْفَةً مِنْ حَرِّ نَارِ لَظَى
 أَطْفَأَتْ حَرَّ لَظَى مِنْ وَرْدِهَا الشَّيْمِ
 كَانَهَا الْخَوْضُ تَبْيِضُ الْوُجُوهُ بِهِ
 مِنَ الْعَصَاةِ وَقَدْ جَاءُوهُ كَالْحُمَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى جَبِينِكَ خَيْرُ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَالصِّهْرَاطُ وَكَالْمِيزَانَ مَعْدَكَةً
 فَالْقِسْطُ مِنْ غَيْرِهَا فِي النَّاسِ لَمْ يَقُمْ

لَا تَجْعَلَنَّ

*Mâ hûribat qaththu illâ 'âda min harabin
A'dal- a' âdî ilayhâ mulqiyas-salami*



*Raddat balâghatuhâ da'wâ mu'âridhihâ
Raddal-ghayûri yadal-jânî 'anil-hurami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Lahâ ma'ânin kamawjil-bahri fî madadin
Wafawqâ jawharihi fil-husni wal-qiyami*



*Famâ tu'addu walâ tuhshâ 'ajâ-ibuhâ
Walâ tusâmu 'alal-iktsâri bis-sa-ami*

مَا حُورِيَتْ قَطُّ إِلَّا عَادَ مِنْ حَرْبٍ
أَعْدَى الْأَعَادِي إِلَيْهَا مُلْقَى السَّلَامِ
رَدَّتْ بِلَاغَتُهَا دَعْوَى مُعَارِضِهَا
رَدَّ الْغَيُورُ يَدَ الْجَانِي عَنِ الْحَرَمِ

تَوَلَّاهُ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى جَنَّتِكَ خَيْرَ مَا خَلَقَ كُلِّهِمْ

لَهَا مَعَانٍ كَمَوْجِ الْبَحْرِ فِي مَدَدٍ
وَفَوْقَ جَوْهَرِهِ فِي الْحُسْنِ وَالْقِيمِ
فَمَا تُعَدُّ وَلَا تُحْصَى عَجَائِبُهَا
وَلَا تُسَامُ عَلَى الْكَثَارِ بِالسَّامِ

وَرَفَّتْ بِهَا

Âyâtü haqqin minar-rahmâni muhdatsatun
Qadîmatun shifatul-mawshûfi bil-qidami



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



Lam taqtarin bizamânin wahya tukhbirunâ
‘Anil ma‘âdi wa ‘an ‘âdin wa ‘an irami



Dâmat ladaynâ fafâqat kulla mu‘jizatin
Minan-nabiyyîna idz jâ-at walam tadumi



Muhakkamâtun famâ tubqîna min syubahin
Lidzî syiqâqin wamâ tabghîna min hakami

آيَاتُ حَقِّ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثَةٌ
قَدِيمَةٌ صِفَةُ الْمُوصُوفِ بِالْقَدَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى خَيْرِ خَلْقٍ كَلِمَةٍ

لَمْ تَقْتَرِنْ بِزَمَانٍ وَهِيَ تَخْبِيرُنَا
عَنِ الْمَعَادِ وَعَنْ عَادٍ وَعَنْ أَرَمٍ
دَامَتْ لَدَيْنَا فِائِقَتْ كُلَّ مُعْجَزَةٍ
مِنَ النَّبِيِّينَ إِذْ جَاءَتْ وَلَمْ تَدُمِ
مُحْكَمَاتٌ فَمَا تُبْقِيْنَ مِنْ شُبْهِهِ
لِذِي شِقَاقٍ وَمَا تُبْغِيْنَ مِنْ حَكَمِهِ

مَا حُورِيَتْ

*Bi-‘ âridhin jâda aw khiltal-bithâha bihâ
Sayban minal yammi aw saylan minal-‘arimi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
‘ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Da’nî wa washfiya âyâtin lahu zhaharat
Zhuhûra nâril-qirâ laylan ‘alâ ‘alami*



*Faddurru yazdâdu husnan wahwa muntazhimun
Walaysa yanqushu qadran ghayra muntazhimi*



*Famâ tathâwulu âmâlil-madîhi ilâ
Mâ fîhi min karamil-akhlâqi wasy-siyami*

بِعَارِضٍ جَادٍ أَوْ خِلَتْ أَلِطَاحَ بِهَا
سَيْبًا مِّنَ الْيَمِّ أَوْ سَيْلًا مِّنَ الْعَرَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارِنَمَا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرَ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

دَعْنِي وَوَصِّفِي آيَاتٍ لَهُ ظَهَرَتْ
ظُهُورُ نَارِ الْقُرَى لَيْلًا عَلَى عَالَمٍ
فَالدَّرُّ يَزْدَادُ حُسْنًا وَهُوَ مُنْظَمٌ
وَلَيْسَ يَنْقُصُ قَدْرًا غَيْرُ مُنْظَمٍ
فَمَا تَطَاوَلُ أَمَالِ الْمَدِيحِ إِلَى
مَا فِيهِ مِنْ كَرَمِ الْأَخْلَاقِ وَالشِّيمِ

آيَاتُ حَقِّ

*Wadzâka hîna bulûghin min nubuwwatihi
Falaysa yunkaru fîhi hâlu muhtalimi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Tabârakallâhu mâ wahyun bimuktasabin
Walâ nabiyyun `alâ ghaybin bimuttahami*



*Kam abra-at washiban bil-lamsi râhatuhu
Wa athlaqat ariban min ribqatil-lamami*



*Wa ahyatis-sanatasy-syabâ-a da'watuhu
Hattâ hakat ghuratan fil-a'shurid-duhumi*

وَذَاكَ حِينَ بُلُوغٍ مِنْ نُبُوَّتِهِ
فَلَيْسَ يُنْكَرُ فِيهِ حَالُ مُحْتَلِمٍ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

تَبَارَكَ اللَّهُ مَا وَحَّى بِمُكْتَسَبٍ
وَلَا نَبِيٍّ عَلَى غَيْبٍ بِمُتَّهِمٍ

كَمْ أَبْرَأْتُ وَصِيًّا بِاللَّهِ رَاحِلُهُ
وَاطْلَقْتُ أَرْبَابًا مِنْ رِبْقَةِ اللَّهِ

وَأَحْيَيْتِ السَّنَةَ الشَّهْبَاءَ دَعْوَتُهُ
حَتَّى حَكَتْ غُرَّةً فِي الْأَعْصُرِ الدُّهُمِ

بِعَارِضِ جَدِّ

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqî kullihimi*



*Wiqâyatullâhi aghnat `an mudhâ'afatin
Minaddurû-'i wa `an `âlin minal-uthumi*



*Mâ sâmaniddahru dhayman wastajartu bihi
Illâ waniltu jiwâran minhu lam yudhami*



*Walaltamastu ghinad-dârayni min yadihi
Illastalamtun-nadâ min khayri mustalami*



*Lâ tunkiril-wahya min ru'yâhu inna lahu
Qalban idzâ nâmatil-'aynâni lam yanami*

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَقَايَةُ اللَّهِ أَعْنَتْ عَنْ مُضَاعَفَةٍ
مِنَ الدَّرُوعِ وَعَنْ عَالٍ مِنَ الْأَطْمِ

مَا سَامَنِي الدَّهْرُ ضَيْمًا وَاسْتَجَرْتُ بِهِ
إِلَّا وَنِلْتُ جَوَارًا مِنْهُ لَمْ يُضِمَّ

وَلَا التَّمَسُّتُ غِنَى الدَّارَيْنِ مِنْ يَدِهِ
إِلَّا اسْتَلَمْتُ النَّدَى مِنْ خَيْرِ مُسْتَلَمٍ

لَا تُنْكِرِ الْوَحْيَ مِنْ رُؤْيَاهُ إِنَّ لَهُ
قَلْبًا إِذَا نَامَتِ الْعَيْنَانِ لَمْ يَنَمْ

وَذَا الْحَيَيْنِ



*Mitslal-ghamâmati annâ sâra sâ-iratan
Taqîhi harra wathîsin lil-hajîri hamî*



*Aqsamtu bil-qamaril-munsysaqqi inna lahu
Min qalbihi nisbatan mabrûratal-qasami*



*Wamâ hawal-ghâru min khayrin wamin karamin
Wakullu tharfin minal-kuffâri ‘anhu ‘amî*



*Fashshidqu fil-ghâri wash-shiddîqu lam yarimâ
Wahum yaqûlûna mâ bil-ghâri min arimi*



*Zhannul-hamâma wa zhannul-‘ankabûta ‘alâ
Khayril-bariyyati lam tansuj walam tahumi*

مِثْلُ النَّمَامَةِ إِلَى سَارَسَائِرَةٍ
 تَقِيهِ حَرَّ وَطَيْسٍ لِلْمُهْجِرِ حِمَى
 أَقْسَمْتُ بِالْقَمَرِ الْمُنْشَقِّ إِنَّ لَهُ
 مِنْ قَلْبِهِ نِسْبَةً مَبْرُورَةَ الْقَسَمِ
 وَمَا حَوَى الْغَارُ مِنْ خَيْرٍ وَمِنْ كَرَمٍ
 وَكُلُّ طَرْفٍ مِنَ الْكُفَّارِ عَنْهُ عَمَى
 فَالْصِّدْقُ فِي الْغَارِ وَالصِّدِّيقُ لَمْ يَرِ مَا
 وَهُمْ يَقُولُونَ مَا بِالْغَارِ مِنْ أَرَمٍ
 ظَنُّوا الْحِمَامَ وَظَنُّوا الْعَنْكَبُوتَ عَلَى
 خَيْرِ الْبَرِّيَّةِ لَمْ تَنْسُجْ وَلَمْ تَحْمِ

نَزَلَتْ مَسَنَدَ



*Ka-annahum haraban abthâlu abrahamin
Aw 'askarin bil-hashâ min râhataihi rumî*



*Nabdzan bihi ba'da tasbîhin bibathnihimâ
Nabdzal-musabbhi min ahsyâ-i multaqimi*



*Jâ-at lida'watihil-asyjâru sâjidatan
Tamsyî ilayhi 'alâ sâqin bilâ qadami*



*Ka-annamâ satharat sathran limâ katabat
Furû'uhâ min badî-'il-khaththi bil-laqami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqî kullihimi*

كَانَهُمْ هَرَبًا أَبْطَالُ أَبْرَهَةَ
 أَوْ عَسْكَرٍ بِالْحَصَى مِنْ رَاحَتِهِ رُحَى
 نَبَذَ بِهِ بَعْدَ تَسْيِجٍ بِبَطْنِيهَا
 نَبَذَ الْمُسَيِّجُ مِنْ أَحْشَاءِ مُلْتَقِمٍ
 جَاءَتْ لِدَعْوَتِهِ الْأَشْجَارُ سَاجِدَةً
 تَمْشِي إِلَيْهِ عَلَى سَاقٍ بِأَقْدَمِ
 كَأَنَّمَا سَطَرْتُ سَطْرًا لِمَا كَتَبْتُ
 فَرُوعُهَا مِنْ بَدِيعِ الْخَطِّ بِاللَّقِمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى خَيْرِ خَلْقٍ كُلِّهِمْ

مِثْلُ الْقَامَةِ



*'Amû washammû fa i'lânul-basyâ-iri lam
Yusma' wabâriqatul-indzâri lam tusyami*



*Min ba'di mâ akhbaral-aqwâma kâhinuhum
Bi-anna dînahumul-mu'wajja lam yaqumi*



*Waba'da mâ 'âyanû fil-ufqi min syuhubin
Munqadhdhatin wifqa mâ fil-ardhi min shanami*



*Hattâ ghadâ 'an tharîqil-wahyi munhazimun
Minasy-syayâthîni yaqfû itsra munhazimi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*

عَمُوا وَصَمُوا فَأَعْلَانُ الْبَشَائِرَ لَمْ
 يَسْمَعْ وَبَارِقَةٌ الْإِنْدَارِ لَمْ تُشَمِ
 مِنْ بَعْدِ مَا أَخْبَرُ الْأَقْوَامَ كَاهِنُهُمْ
 بِأَنَّ دِينَهُمُ الْمُعْوَجَّ لَمْ يَقُمْ
 وَبَعْدَ مَا عَايَنُوا فِي الْأَفُقِ مِنْ شُهْبٍ
 مُنْقَضَةٍ وَفُقَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ صَمٍ
 حَتَّى غَدَا عَنْ طَرِيقِ الْوَحْيِ مُنْهَرِمٌ
 مِنَ الشَّيَاطِينِ يَقْفُوا أَثَرَهُ مُنْهَرِمٌ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى خَيْرِ خَلْقٍ كُلِّهِمْ

كَانَهُمْ هَرَبًا



*Wannâru khâdimatul-anfâsi min asafin
‘Alayhi wannahru sâhil-‘ayni min sadami*



*Wa sâ-a sâwata in ghâdhat buhairatuhâ
Warudda wâriduhâ bil-ghayzhi hîna zhamî*



*Ka-anna bin-nâri mâ bilmâ-i min balalin
Huznan wabilmâ-i mâ binnâri min dharami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
‘ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Wal-jinnu tahtifu wal anwâru sâthi‘atun
Wal-haqqu yazh-haru min ma‘nan wamin kalimi*

وَالنَّارُ خَامِدَةٌ الْأَنْفَاسِ مِنْ أَسْفِ
 عَلَيْهِ وَالنَّهْرُ سَاهِي الْعَيْنِ مِنْ سَدَمِ
 وَسَاءَ سَاوَةٌ أَنْ غَاضَتْ بِحَيْرَتِهَا
 وَرَدَّ وَارِدُهَا بِالْغَيْظِ حِينَ ظَمَى
 كَانَ بِالنَّارِ مَا بِالْمَاءِ مِنْ بَكْلِ
 حُرْنَاوٍ بِالْمَاءِ مَا بِالنَّارِ مِنْ ضَرَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَأُجِنُّ تَهْتِفُ وَالْأَنْوَارُ سَاطِعَةٌ
 وَأَحَقُّ يُظْهِرُ مِنْ مَعْنَى وَمِنْ كَلِمِ
 عَمُوا وَصَنُؤُوا



*Lâ thîba ya'dilu turban dhamma a'zhumahu
Thûbâ limuntasyiqin minhu wamultatsimi*



*Abâna mauliduhu 'an thîbi 'unshurihi
Yâ thîba mubtada-in minhu wamukhtatami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Yawmun tafarrasa fîhil-fursu annahumu
Qad undzirû biḥulûlil-bu'si wanniqami*



*Wabâta îwânu kistrâ wahwa munshadi'un
Kasyamli ash-ḥâbi kistrâ ghayra multaimi*

لَا طِيبَ يَعْدِلُ تَرْبَا ضَمَّ أَعْظَمَهُ
 طَوَّلِي لِمَنْتَشِقٍ مِنْهُ وَمُلْتَمِ
 أَبَانَ مَوْلَاهُ عَنْ طِيبٍ غُنْصُرِهِ
 يَا طِيبَ مُبْتَدِئًا مِنْهُ وَمُخْتَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

يَوْمَ تَفْرَسُ فِيهِ الْفُرْسُ أَنَّهُمْ
 قَدْ أُنْذِرُوا بِحُلُولِ الْبُؤْسِ وَالنِّقَمِ
 وَبَاتَ إِيْوَانُ كِسْرَى وَهُوَ مُنْصَدِعٌ
 كَشْمَلِ أَصْحَابِ كِسْرَى غَيْرِ مُلْتَمِ

وَالْكَارُخَامِدَةُ



*Akrim bikhalqi nabiyyin zânahu khuluqun
Bil-husni musytamilin bil-bisyri muttasimi*



*Kazzahri fî tarafin wal-badri fî syarafin
Wal-bahri fî karamin wad-dahri fî himami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Ka-annahu wahwa fardun min jalâlatihi
Fî ‘askarin hîna talqâhu wafî hasyami*



*Ka-annamal-lu’lu-ul maknûnu fî shadafin
Min ma’dinay manthiqin minhu wamubtasami*

أَكْرَمَ بِخَلْقِ نَبِيِّ زَاتِهِ خُلُقُ
بِالْحُسْنِ مُشْتَمِلٍ بِالْبَشْرِ مُتَّسِمٍ
كَالزَّهْرِ فِي تَرْفٍ وَالْبَدْرِ فِي شَرْفٍ
وَالْبَحْرِ فِي كَرَمٍ وَالذَّهْرِ فِي هِمِّ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخُلُقِ كُلِّهِمْ

كَأَنَّهُ وَهُوَ فَرْدٌ مِنْ جَلَالَتِهِ
فِي عَسْكَرِ حَيْنَ تَلْقَاهُ وَفِي حَشَمِ
كَأَنَّمَا اللُّوْلُ الْمَكْنُونُ فِي صَدَفٍ
مِنْ مَعْدِنِ مَنْطِقٍ مِنْهُ وَمُبْتَسِمِ

لَا طَيْبَ



*Wakayfa yudriku fiddun-yâ ḥaḳîqatahu
Qawmun niyâmun tasallau ‘anhu bil-ḥulumi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-îman abadâ
‘ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Famablaghul-‘ilmi fîhi annahu basyarun
Wa annahu khairu khalqillâhi kullihimi*



*Wakullu âyin atar-ruslul-kirâmu bihâ
Fa innamat-tashalat min nûrihi bihimi*



*Fa innahu syamsu fadhlin hum kawâkibuhâ
Yuzh-hirna anwârahâ linnâsi fizhzhulami*

وَكَيْفَ يُدْرِكُ فِي الدُّنْيَا حَقِيقَتَهُ
قَوْمٌ نِيَامٌ تَسَلَّوْا عَنْهُ بِالْحُلُمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى خَيْرِ خَلْقٍ كُتِبَ لَهُمُ

لَمُبْلَغُ الْعِلْمِ فِيهِ أَنَّهُ بَشَرٌ
وَأَنَّهُ خَيْرُ خَلْقِ اللَّهِ كُلِّهِمْ

وَكُلُّ آيٍ أَتَى الرَّسُولَ الْكَرَامُ بِهَا
فَإِنَّمَا اتَّصَلَتْ مِنْ نُورِهِ بِهِمْ

فَإِنَّهُ شَمْسُ فَضْلِ هُمْ كَوَاكِبُهَا
يُظْهِرُنَا أَنْوَارَهَا لِلنَّاسِ فِي الظُّلُمِ

أَكْرَمَ بَعْدَ النَّبِيِّ

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Law nâsabat qadrahu âyâtuhu 'izhaman
Ahyasmuhu hîna yud'â dârisar-rimami*



*Lam yamtaḥinnâ bimâ ta'yal-'uqûlu bihi
Hirshan 'alaynâ falam nartab walam nahimi*



*A'yal-warâ fahmu ma'nâhu falaysa yurâ
Lil-qurbi wal-bu'di fîhi ghayru munfaḥimi*



*Kasysyamsi tazh-haru lil-'aynayni min bu'udin
Shaghîratan watukilluth-tharfa min amami*

مَوْلَانِي صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا اَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

لَوْ نَاسَبَتْ قَدْرَهُ آيَاتُهُ عِظَمًا
أَحْيَا اسْمُهُ حِينَ يُدْعَى دَارِسَ الرَّحْمِ
لَمْ يَمْتَحِنَّا بِمَا تَعْيَا الْعُقُولُ بِهِ
حِرْصًا عَلَيْنَا فَلَمْ نَرْتَبْ وَلَمْ نَرِمْ
أَعْيَا الْوَرَى فَمُ مَعْنَاهُ فَلَيْسَ بِرَى
لِلْقُرْبِ وَالْبُعْدِ فِيهِ غَيْرُ مُنْفَجِمِ
كَالشَّمْسِ تَظْهَرُ لِلْعَيْنَيْنِ مِنْ بُعْدِ
صَغِيرَةٍ وَتُكِلُ الظَّرْفُ مِنْ أَمِّمْ
وَكَيْفَ



*Fahuwalladzî tamma ma'nâhu washûratuhu
Tsummashthafâhu habîban bâri-un-nasami*



*Munazzahun 'an syarîkin fî maḥâsinihi
Fajawharul-husni fîhi ghayru munqasimi*



*Da' madda'at-hun-nashârâ fî nabiyyihimi
Wahkum bimâ syi'ta mad-han fîhi waḥtakimi*



*Wansub ilâ dzâtihi mâ syi'ta min syarafin
Wansub ilâ qadrihi mâ syi'ta min 'izhami*



*Fa inna fadhla rasûlillâhi laysa lahu
Haddun fayu'riba 'anhu nâthiqun bifami*

فَهُوَ الَّذِي تَمَّ مَعْنَاهُ وَصُورَتُهُ
 ثُمَّ اصْطَفَاهُ جَيْبًا بَارِئُ النَّسَمِ
 مُنْزَهُ عَنْ شَرِّكَ فِي مُحَاسِنِهِ
 فَجَوْهَرُ الْحُسْنِ فِيهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ
 دَعَا مَا دَعَتْهُ النَّصَارَى فِي بَيْلِهِمْ
 وَاحْكُمُ بِمَا شِئْتَ مَدْحَافِيهِ وَاحْتِكِمِ
 وَانْسُبْ إِلَى ذَاتِهِ مَا شِئْتَ مِنْ شَرَفٍ
 وَانْسُبْ إِلَى قَدْرِهِ مَا شِئْتَ مِنْ عَظَمِ
 فَإِنَّ فَضْلَ رَسُولِ اللَّهِ لَيْسَ لَهُ
 حَدٌّ فَيَعْرَبُ عَنْهُ نَاطِقٌ بِفِكْمِ



*Da'â ilallâhi falmustamsikûna bihi
Mustamsikûna bihablin ghairi munfashimi*



*Fâqan-nabiyyîna fî khalqin wafî khuluqin
Walam yudânûhu fî 'ilmin wa lâ karami*



*Wakulluhum min rasûlillâhi multamisun
Gharfan minal-bahri aw rasyfan minad-diyami*



*Wawâqifûna ladayhi 'inda haddihimi
Min nuqthatil-'ilmi aw min syaklatil-hikami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*

دَعَا إِلَى اللَّهِ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ
مُسْتَمْسِكُونَ بِحَبْلِ غَيْرِ مُنْفَصِمٍ

فَاقِ النَّبِيِّينَ فِي خَلْقٍ وَفِي خُلُقٍ
وَلَمْ يُدَانُوهُ فِي عِلْمٍ وَلَا كَرَمٍ

وَكُلُّهُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ مُلْتَمِسُ
غُرْفٍ مِنَ الْبَحْرِ أَوْ شَفَا مِنْ الدَّيَمِ

وَوَاقِفُونَ لَدَيْهِ عِنْدَ حَدِّهِمْ
مِنْ نُقْطَةِ الْعِلْمِ أَوْ مِنْ شَكْلَةِ الْحَكَمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

فَهُوَ الَّذِي



*Wakayfa tad'û iladdun-yâ dharûratu man
Lawlâhu lam tukhrajiddun-yâ minal-'adami*



*Muhammadun sayyidul-kaunayni watstsaqalay
Ni wal farîqayni min 'urbin wamin 'ajami*



*Nabiyyunal-âmirun-nâhî falâ aḥadun
Abarra fî qawli lâ minhu walâ na'ami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Huwal-ḥabîbulladzî turjâ syafâ'atuhu
Likulli hawlin minal-ahwâli muqtaḥami*

وَكَيْفَ تَدْعُو إِلَى الدُّنْيَا ضُرُورَةٌ مَنْ
 لَوْلَاهُ لَمْ تُخْرِجِ الدُّنْيَا مِنَ الْعَدَمِ
 مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْكَوْنَيْنِ وَالْثَّقَلَيْنِ
 بَيْنَ الْفَرِيقَيْنِ مِنْ عَرَبٍ وَمِنْ عَجَمٍ
 نَبِيُّنَا الْأَمِيرُ النَّاهِي فَلَا أَحَدٌ
 أَبْرَفَ فِي قَوْلٍ لَامِنُهُ وَلَا نَعِمَ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ
 لِكُلِّ هَوَلٍ مِنْ أَهْوَالٍ مُقْتَحِمٍ

دَعَا إِلَى اللَّهِ



*Zhalamtu sunnata man ahyazh-zhalâma ilâ
Anisyakat qadamâhudh-dhurra min warami*



*Wasyadda min saghabin ahsyâ-ahu wathawâ
Tahtal-hijâрати kasyhan mutrafal-adami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Warâwadat-hul jibâlusy-syummu min dzahabin
`An nafsihi fa arâhâ ayyamâ syamami*



*Wa akkadat zuhdahu fîhâ dharûratuhu
Innadh-dharûrata lâ ta'dû `alal-'ishami*

ظَلَمْتُ سُنَّةَ مَنْ أَحْيَا الظَّلَامَ إِلَى
 أَنْ اشْتَكَيْتُ قَدَمَاهُ الضَّرَمَ مَنْ وَرَمَ
 وَشَدَّ مِنْ سَغَبِ أَحْشَاءِهِ وَطَوَى
 تَحْتَ الْحِجَارَةِ كَشْحًا مُتَرَفًا أَلَامَ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

وَرَأَوْدَتُهُ الْجِبَالَ الشَّمَّ مِنْ ذَهَبٍ
 عَنْ نَفْسِهِ فَأَرَاهَا أَيَّمَا شَمِيمٍ
 وَأَكْدَتْ زُهْدَهُ فِيهَا ضُرُورَتُهُ
 إِنَّ الضَّرُورَةَ لَا تَعْدُو عَلَى الْعِصَمِ

وَكَيْفَ



*Walâ tuthi' minhumâ khashman walâ hakaman
Fa anta ta'rifu kaydal-khashmi wal-hakami*



*Astagfirullâha min qawlin bilâ 'amalin
Laqad nasabtu bihi naslan lidzî 'uqumi*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Amartukal-khaira lâkin ma'tamartu bihi
Wamastaqamtu famâ qawlî lakastaqimi*



*Walâ tazawwadtû qablal mawti nâfilatan
Walam ushalli siwâ fardhin walam ashumi*

وَلَا تَطْغُ مِنْهُمَا خَصْمًا وَلَا حَكَمًا
فَأَنْتَ تَعْرِفُ كَيْدَ الْخَصِمِ وَالْحَكَمِ
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنْ قَوْلِي بِمَا عَمَلِ
لَقَدْ نَسَبْتُ بِهِ نَسْلًا لِذِي عَقِيمٍ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى جَنَّتِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

أَمَرْتُكَ الْخَيْرَ لَكِنْ مَا انْتَمَرْتُ بِهِ
وَمَا اسْتَقَمْتُ فَمَا قَوْلِي لَكَ اسْتَقِيمِ
وَلَا تَزُودْ قَبْلَ الْمَوْتِ نَافِلَةً
وَلَمْ أَصِلْ سِوَى فَرَضٍ وَلَمْ أَصِمِ

فَلَنْتُ



*Kam hassanat ladzdzatan lil-mar-i qâtilatan
Min haitsu lam yadri annas-summa fid-dasami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Wakhsyad-dasâ-isa min jû-'in wamin syiba'in
Farubba makhmashatin syarrun minat-tukhami*



*Wastafrighid-dam'a min 'aynin qadimtala-at
Minal mahârimi walzam himyan-nadami*



*Wakhâlifin-nafsa wasy-syaythâna wa'shihimâ
Wa in humâ mahhadhâkan-nush-ha fattahimi*

كَمْ حَسَنْتَ لَذَّةَ لِمَرْءٍ قَاتِلَةً
مِنْ حَيْثُ لَمْ يُدْرَأَنَّ السُّمَّ فِي الدَّسَمِ

مَوْلَانِي صَلِّ وَسَلِّمْ وَإِنَّمَا أَبَدُ
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرًا مَخْلُوقٍ كُلِّهِمْ

وَإِخْشَاءَ الدَّسَائِسِ مِنْ جُوعٍ وَمِنْ شَبَعٍ
فَرُبَّ تَخْمَصَةٍ شَرٌّ مِنَ النَّخَمِ

وَاسْتَفْرِغِ الدَّمَعَ مِنْ عَيْنٍ قَدِ امْتَلَأَتْ
مِنَ الْحَاوِرِ وَالزَّمْ حِمِيَةَ النَّدَمِ

وَخَالِفِ النَّفْسَ وَالشَّيْطَانَ وَاعْصِمَا
وَإِنْ هُمَا مَحْضَاكَ النَّصْحَ فَاتَّبِعْهُمَا

وَلَا تَطْعُ



*Man lî biraddi jimâhin min ghawâyatihâ
Kamâ yuraddu jimâhul-khayli bil-lujumi*



*Falâ tarum bil-ma'âshî kasra syahwatihâ
Innath-tha'âma yuqawwî syahwatan-nahimi*



*Wan-nafsu kath-thifli in tuhmilhu syabba 'alâ
Hubbir-radhâ-'i wa in tafthimhu yanfathimi*



*Fashrif hawâhâ wahâdzir an tuwalliyahu
Innal-hawâ mâ tawallâ yushmi aw yashimi*



*Warâ-'ihâ wahya fil a'mâli sâ-imatun
Wa in hiyastahlatil mar'â falâ tusimi*

مَنْ لِي بِرَدِّ جِمَاحٍ مِنْ غَوَايَيْهَا
 كَمَا يُرَدُّ جِمَاحُ الْخَيْلِ بِاللُّجَمِ
 فَلَا تَرُمُ بِالْمَعَاصِي كَسْرَ شَهْوَتِهَا
 إِنَّ الطَّعَامَ يُقَوِّى شَهْوَةَ النَّيَمِ
 وَالنَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ تُهْمِلَهُ شَبَّ عَلَى
 حَبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفْطِمَهُ يَنْفَطِمِ
 فَاصْرِفْ هَوَاهَا وَحَازِرَانَ تَوَلَّيَهُ
 إِنَّ الْهَوَى مَا تَوَلَّى يُصِمُّ أَوْ يَصِمِ
 وَرَاعِيهَا وَهِيَ فِي الْأَعْمَالِ سَائِمَةٌ
 وَإِنْ هِيَ اسْتَحْلَتِ الْمَرْعَى فَلَا تَسِيمِ

كَمْ حَسَنَاتٍ



*Innittahamtu nashîhasy-syaybi fî ‘adzalî
Wasy-syaybu ab‘adu fî nush-hin ‘anit-tuhami*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
‘ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Fa inna ammâratî bissû-i matta‘azhat
Min jahlihâ binadzîrsy-syaybi wal-harami*



*Walâ a‘addat minal-fi‘il-jamîli qirâ
Dhayfin alamma bira’sî ghayra muhtasyimi*



*Law kuntu a‘lamu annî mâ uwaqqiruhu
Katamtu sirran badâ lî minhu bil-katami*

إِنِّي أَتَمْتُ نَصِيحَ الشَّيْبِ فِي عَذْلِي
وَالشَّيْبُ أَبْعَدُ فِي نَصِيحٍ عَنِ النَّهْمِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

فَإِنَّ أَمَارَتِي بِالسُّوءِ مَا اتَّعَظْتُ
مِنْ جَهْلِيهَا بِنَذِيرِ الشَّيْبِ وَالْهَرَمِ
وَلَا أَعَدَّتْ مِنَ الْفِعْلِ الْجَمِيلِ قُرَى
صَنِيفِ أَلَمٍ بِرَأْسِي غَيْرَ مُحْتَشِمِ
لَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنِّي مَا أَوْقَرُهُ
كَمْتُ سِرًّا بَدَلِي مِنْهُ بِالْكَيْمِ

مَنْ لِي



*Na'am sarâ thayfu man ahwâ fa-arraqañî
Wal-hubbu ya'taridhul-ladzdzâti bil-alamî*



*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
'ala habîbika khayril-khalqî kullihimî*



*Yâ lâ-imî fil-hawal-'udzriyyî ma'dziratan
Minnî ilayka walaw anshafta lam talumî*



*'Adatka hâliya lâ sirrî bimustatirin
'Anil-wusyâti walâ dâ-î bimunhasimî*



*Mahhadhtanin-nush-ha lâkin lastu asma'uhu
Innal-muhibba 'anil-'udzdzâli fî shamamî*

نَعَمْ سَرَى طَيْفٌ مِّنْ أَهْوَى فَأَرْقَنِي
وَالْحُبُّ يَعْترِضُ اللَّذَاتِ بِأَلَا لَمْ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

يَا لَانِي فِي الْهَوَى الْعُذْرِيَّ مَعْدَرَةً
مِنْهُ إِلَيْكَ وَلَوْ أَنْصَفْتُ لَمْ تَسْلِمُ

عَدْتُكَ حَالِي لَا سِرِّي بِمُسْتَتِرٍ
عَنِ الْوُشَاةِ وَلَا دَائِي بِمُنْحَسِمٍ

تَحَضَّنْتَنِي النَّصْحَ لَكِنْ لَسْتُ أَسْمَعُهُ
إِنَّ الْمَحِبَّ عَنِ الْعُدَالِ فِي صَمِيمٍ

إِنِّي أَنْتَهَيْتُ

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Ayahsabush-shabbu annal-hubba munkatimun
Mâ bayna munsajimin minhu wamudhtharimi*



*Lawlal-hawâ lam turiq dam'an 'alâ thalalin
Wa lâ ariqta lidzikril-bani wal-'alami*



*Fakayfa tunkiru hubban ba'da mâ syahidat
Bihi 'alayka 'udûluddam'i was-saqami*



*Wa atsbatal-wajdu khaththay 'abratin wa dhanan
Mitslal-bahâri 'alâ khaddayka wal-'anami*



مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

أَيَحْسَبُ الصَّبُّ أَنَّ أَحَبَّ مُنْكَمِ هُوَ
مَا بَيْنَ مُنْسَجِمٍ مِنْهُ وَمُضْطَرِمٍ

لَوْلَا الْهَوَى لَمْ تَرْقُ دَمْعًا عَلَى طَلَلٍ
وَلَا أَرَقْتَ لِذِكْرِ الْبَانِ وَالْعَلَمِ

فَكَيْفَ تُنْكِرُ حُبًّا بَعْدَ مَا شَهِدْتَ
بِهِ عَلَيْكَ عُدُولُ الدَّمْعِ وَالسَّقَمِ

وَأَثَبْتَ الْوَجْدَ خَطِيءَةً وَضَنَى
مِثْلَ الْبَهَارِ عَلَى خَدَّيْكَ وَالْعَنَمِ

نَعَمْ سَرَى

TRANSLITERASI QASHIDAH BURDAH

*Mawlâya shalli wa sallim dâ-iman abadâ
`ala habîbika khayril-khalqi kullihimi*



*Amin tadzakkuri jîranin bidzî salami
Mazajta dam'an jara min muqlatin bidami*



*Am habbatirrîhu min tilqa-i kâzhimatin
Wa awmadhal-barqu fizh-zhalmâ-i min idhami*



*Famâ li 'aynayka in kultakfufâ hamatâ
Wamâ liqalbika in qultastafiq yahimi*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مُؤَلَّاهِي صَلِّ وَسَلِّمْ وَإِنَّمَا أَبَدَا
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرُ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

أَمِنْ تَذَكُّرٍ جُرَّانٍ بِذِي سَلَمٍ
مَرَجَّتْ دَمْعًا جَرَى مِنْ مُقْلَةٍ بِدَمٍ

أَمْ هَبَّتِ الرِّيحُ مِنْ تِلْقَاءِ كَاظِمَةٍ
وَأَوْمَضَ الْبَرْقُ فِي الظُّلُمَاءِ مِنْ إِضْمٍ

فَمَا لِعَيْنَيْكَ إِنْ قُلْتَ أَكْفَاهُمَا
وَمَا لِقَلْبِكَ إِنْ قُلْتَ اسْتَفَقَ بِهِمَا

مُؤَلَّاهِي صَلِّ



Qashidah Al-Burdah

Karya Al-Imam Abu Abdillah Al-Bushiri

